

ABSTRAK

**PERKEMBANGAN GERAKAN PETANI
DI KABUPATEN SLEMAN**

Widyaningsih
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2008

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan gerakan petani di Kabupaten Sleman pada masa orde baru dan pada masa reformasi.

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kabupaten Sleman yang terdiri dari 17 Kecamatan pada bulan Juli sampai bulan September 2007. Data yang dikumpulkan meliputi dokumen, pemerian, pernyataan lisan dan relief yang dilakukan oleh peneliti. Sampel penelitian diambil 10% dari jumlah kelompok tani di masing-masing kecamatan yang terdapat di Kabupaten Sleman. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi perubahan pada gerakan petani yang ada di Kabupaten Sleman setelah adanya perubahan masa Orde Baru ke masa Reformasi.

1. Gerakan petani pada masa Orde Baru
 - a. Gerakan petani disebut kelompok pencapir.
 - b. Tujuan kelompok pencapir adalah untuk melaksanakan kebijakan pemerintah.
 - c. Kegiatan kelompok pencapir adalah penyuluhan oleh Mantri Tani serta dialog para anggota kelompok pencapir dengan Mantri Tani
 - d. Hambatan yang dihadapi kelompok pencapir adalah masalah permodalan dan kurangnya tenaga penyuluh.
2. Gerakan petani pada masa Reformasi
 - a. Gerakan petani disebut kelompok tani.
 - b. Tujuan dibentuknya kelompok tani adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan para anggota dalam bidang pertanian.
 - c. Kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani adalah penyuluhan oleh Petugas Penyuluh Lapangan dan Lembaga Swadaya Masyarakat, arisan, simpan pinjam, promosi industri (pupuk, bibit), sekolah pertanian, wadah belajar petani.
 - d. Hambatan yang dihadapi kelompok tani adalah masalah permodalan dan masalah dalam bidang pertanian.

ABSTRACT

**THE DEVELOPMENT OF FARMERS' MOVEMENT
IN SLEMAN**

Widyaningsih
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2008

The purpose of this research is to know the development of farmers' movement in Sleman During New Rezim and Reformasi Era.

The research held in Sleman which consists of 17 subdistricts from July to September 2007. The data collected by applying documentation, distribution, oral statement and relief done by researcher. 10 % of research samples were taken from the farmers in each subdistrict in Sleman. Data analysis used was descriptive qualitative analysis.

The result of the research shows that there are changes on farmers movement in Sleman after the change of New Rezim to Reformasi Era.

1. The Farmers Movement in New Rezim
 - a. The farmers movement called "kelompokcapir"
 - b. The purpose of "kelompokcapir" is Agricultural Extension to execute the government policy
 - c. The activities of "Kelompokcapir" are extension by agricultural experts and dialogues of Kelompokcapir members.
 - d. The obstructions that "kelompokcapir" faced are capital problems and less of extension staff.
2. The Farmers Movement in Reformasi Era
 - a. The farmers movement called "kelompoktani"
 - b. The purpose of "Kelompok Tani" is increasing knowledge and skill improvement of the members in agriculture
 - c. The activities of "Kelompok Tani" are extension by staff of field extension and Society Effort Organization, regular social gathering, save and loan, industry promotion (fertilizer, seed), agricultural school and farmers study space.
 - d. The obstructions that "Kelompok Tani" faced are capital problem and agricultural problem.